

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 05 September 2020 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 16: 9

16:9. *Dan Aku berkata kepadamu: Ikatlah persahabatan dengan mempergunakan Mamon yang tidak jujur, supaya jika Mamon itu tidak dapat menolong lagi, kamu diterima di dalam kemah abadi."*

Perikop: perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur.

Bendahara menunjuk pada pelayan Tuhan, yaitu setiap pribadi yang dipercaya sebagai penanggung jawab harta benda milik Tuhan baik secara jasmani maupun rohani sampai kerajaan sorga yang kekal.

Tetapi di sini ada bendahara yang tidak jujur, yaitu setiap pelayan Tuhan yang hidupnya bergantung pada perkara jasmani/uang sehingga memiliki tabiat daging yaitu:

- Boros--'menghamburkan milik tuannya'--(diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Agustus 2020](#)).

Lukas 16: 1

16:1. *Dan Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Ada seorang kaya yang mempunyai seorang bendahara. kepadanya disampaikan tuduhan, bahwa bendahara itu menghamburkan miliknya.*

- Tidak jujur (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 15 Agustus 2020](#)).

Lukas 16: 8

16:8. *Lalu tuan itu memuji bendahara yang tidak jujur itu, karena ia telah bertindak dengan cerdik. Sebab anak-anak dunia ini lebih cerdik terhadap sesamanya dari pada anak-anak terang.*

- Cerdik tetapi tidak tulus (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Agustus 2020](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Agustus 2020](#)).

- Melekat pada uang; cinta akan uang.

Lukas 16: 9

16:9. *Dan Aku berkata kepadamu: Ikatlah persahabatan dengan mempergunakan Mamonyang tidak jujur, supaya jika Mamon itu tidak dapat menolong lagi, kamu diterima di dalam kemah abadi."*

AD. 4

Selama hidup di dunia, kita memang membutuhkan uang sebagai sahabat yang baik untuk memenuhi kebutuhan kita. Tetapi kalau uang hanya kita pakai untuk memenuhi kebutuhan hidup, kita tidak akan pernah puas, sehingga kita terikat oleh keinginan akan uang--melekat pada uang. Kita akan memburu uang, bahkan di dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan juga mencari uang. Akibatnya: uang menjadi sahabat yang jahat--akar kejahatan--, yang membawa kita menyimpang dari iman dan kebenaran; sama dengan kikir, serakah, menyiksa diri dengan berbagai duka, sampai kebinasaan di neraka selamanya.

1 Timotius 6: 10

6:10. *Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.*

Lalu apa yang harus kita perbuat dengan uang?

Lukas 16: 9

16:9. *Dan Aku berkata kepadamu: Ikatlah persahabatan dengan mempergunakan Mamon yang tidak jujur, supaya jika Mamon itu tidak dapat menolong lagi, kamu diterima di dalam kemah abadi."*

(terjemahan lama)

16:9. *Maka Aku berkata kepadamu: Carilah sahabat bagi dirimu dengan Mammon yang lekat lalim, supaya apabila Mammon kelak hilang daripadamu, sahabat itu pun kelak menerima kamu di dalam tempat kediaman yang kekal.*

Oleh sebab itu kita harus menggunakan uang terutama untuk mencari sahabat sejati, yaitu pribadi Tuhanyang bisa menjamin kebutuhan hidup kita di dunia sampai menjamin hidup kekal di kemah abadi, kerajaan sorga selamanya.

Praktik menemukan Sahabat sejati: kita menggunakan berkat jasmani terutama untuk aktif dalam pembangunan Tabernakel

rohani--'kemah abad'--; sama dengan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Contoh hamba Tuhan yang menemukan Sahabat sejati:

1. Abraham.

Yakobus 2: 21-23

2:21. Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatan-perbuatannya, ketika ia mempersembahkan Ishak, anaknya, di atas mezbah?

2:22. Kamu lihat, bahwa iman bekerjasama dengan perbuatan-perbuatan dan oleh perbuatan-perbuatan itu iman menjadi sempurna.

2:23. Dengan jalan demikian genaplah nas yang mengatakan: "Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran." Karena itu Abraham disebut: "Sahabat Allah."

Abraham disebut sahabat Allah karena memiliki **iman dan perbuatan iman**, sehingga ia rela mengorbankan Ishak. Di tempat di mana Abraham mempersembahkan Ishak, di sana dibangun Bait Allah Salomo--ada kaitan dengan kemah.

Kejadian 22: 1-2

22:1. Setelah semuanya itu Allah mencoba Abraham. Ia berfirman kepadanya: "Abraham," lalu sahutnya: "Ya, Tuhan."

22:2. Firman-Nya: "Ambillah anakmu yang tunggal itu, yang engkau kasihi, yakni Ishak, pergilah ke tanah Moriadan persembahkanlah dia di sana sebagai korban bakaran pada salah satu gunung yang akan Kukatakan kepadamu."

2 Tawarikh 3: 1

3:1. Salomo mulai mendirikan rumah TUHAN di Yerusalem di gunung Moria, di mana TUHAN menampakkan diri kepada Daud, ayahnya, di tempat yang ditetapkan Daud, yakni di tempat pengirikan Ornan, orang Yebus itu.

Jadi, **sahabat Allah adalah pelayan Tuhan yang memiliki iman dan perbuatan iman**, sama dengan **takut akan Tuhan**, sehingga rela mengorbankan uang, tenaga, pikiran, waktu, perasaan dan lain-lain untuk aktif dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (kemah sejati).

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna; mempelai wanita sorga.

2. Yohanes Pembaptis.

Yohanes 3: 29

3:29. Yang empunya mempelai perempuan, ialah mempelai laki-laki; tetapi sahabat mempelai laki-laki, yang berdiri dekat dia dan yang mendengarkannya, sangat bersukacita mendengar suara mempelai laki-laki itu. Itulah sukacitaku, dan sekarang sukacitaku itu penuh.

Yohanes Pembaptis disebut sebagai sahabat mempelai karena **bersukacita saat mendengar suara mempelai**.

Jadi, **sahabat mempelai adalah pelayan Tuhan yang suka mendengar dan dengar-dengaran pada kabar mempelai/firman pengajaran yang benar**, sehingga mengalami **penyucian sampai kedalaman hati**, pusat kehidupan jasmani dan rohani kita.

Matius 15: 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.

Kalau kita mendengar dan dengar-dengaran pada kabar mempelai, hati dan pikiran akan disucikan dari:

- Keinginan najis, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan, nikah yang salah: kawin lari, kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).
- Keinginan jahat: pencurian, pembunuhan--kebencian tanpa alasan--, dan dusta.
Pencurian membuat kikir dan serakah.
Kikir= tidak bisa memberi.
Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan, yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Kalau disucikan, kita bisa hidup dalam **kesucian dan kejujuran**.

Inilah sahabat mempelai.

Tetapi sahabat mempelai masih riskan, karena bisa berkhianat dan binasa seperti Yudas Iskariot--dua belas murid diakui

Yesus sebagai sahabat mempelai.

Markus 2: 19-20

2:19. Jawab Yesus kepada mereka: "Dapatkah sahabat-sahabat mempelai laki-laki berpuasa sedang mempelai itu bersama mereka? Selama mempelai itu bersama mereka, mereka tidak dapat berpuasa.

2:20. Tetapi waktunya akan datang mempelai itu diambil dari mereka, dan pada waktu itulah mereka akan berpuasa.

Oleh sebab itu **sahabat mempelai harus ditingkatkan menjadi tunangan mempelai lewat doa puasa/percikan darah**.

2 Korintus 11: 2-4

11:2. Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkankamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.

11:3. Tetapi aku takut, kalau-kalau pikiran kamu disesatkan dari kesetiaan kamu yang sejatikepada Kristus, sama seperti Hawa diperdayakan oleh ular itu dengan kelicikannya.

11:4. Sebab kamu sabar saja, jika ada seorang datang memberitakan Yesus yang lain dari pada yang telah kami beritakan, atau memberikan kepada kamu roh yang lain dari pada yang telah kamu terima atau Injil yang lain dari pada yang telah kamu terima.

Pengajaran ada kaitan dengan roh dan pribadi Yesus. Kalau ajarannya lain berarti roh dan Yesusnya juga lain.

Percikan darah/sengsara daging karena Yesus menyucikan kita dari dosa tidak setia, sehingga kita bisa setia terhadap:

- Pribadi Tuhan/pengajaran yang benar. tetap pegang teguh pengajaran yang benar--satu Laki-laki--apapun resiko yang kita hadapi.
- Ibadah pelayanan kepada Tuhan. Jangan jadi jahat dan malas, tetapi setia berkobar-kobar sampai Tuhan datang kembali.
- Sesama, terutama dalam nikah--waktu itu nikahnya Adam dan Hawa goncang. Hati-hati pada masa pacaran dan pertunangan, terutama sesama imam. Kalau main-main termasuk dalam ibadah dan pengajaran, ular yang akan datang untuk mengganggu dan menjadi kepala. Jangan dianggap remeh! Ular menghalangi kita untuk menuju nikah yang rohani.

Jaga kesucian dan kesetiaan!

Kalau kita sudah disucikan sampai penyucian perasaan terdalam ditambah dengan percikan darah, kita akan tampil sebagai perawan yang suci--murni sama seperti perawan--yang bisa mengikuti Yesus ke mana saja Dia pergi--hubungan kasih yang tidak boleh terpisah sedikitpun.

Wahyu 14: 4

14:4. Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

'orang-orang yang mengikuti Anak Domba'= pengikutan mempelai.

Mari, banyak menyembah Tuhan, maka Dia akan mengulurkan tangan kasih-Nya kepada kita.

Hasilnya:

○ **Ulangan 7: 7-8**

7:7. Bukan karena lebih banyak jumlahmu dari bangsa manapun juga, maka hati TUHAN terpicat olehmu dan memilih kamu--bukankah kamu ini yang paling kecil dari segala bangsa? --

7:8. tetapi karena TUHAN mengasihi kamu dan memegang sumpah-Nya yang telah diikrarkan-Nya kepada nenek moyangmu, maka TUHAN telah membawa kamu keluar dengan tangan yang kuat dan menebus engkau dari rumah perbudakan, dari tangan Firaun, raja Mesir.

Hasil pertama: kasih Tuhan berdaulat, tidak bisa diperbudak oleh apapun di dunia.

Artinya:

- a. Tangan kasih Tuhan sanggup melepaskan kita dari perbudakan dosa. Kalau ada perbudakan dosa dan puncaknya dosa, pengaruh dunia, mari ikut doa puasa dan doa semalam suntuk. Kita tetap hidup benar dan setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Setia dan benar sama dengan memakai ikat pinggang dan memberi makan minum Yesus, maka Dia yang

menjamin hidup kita di dunia.

b. Tangan kasih Tuhan mampu melepaskan kita dari masalah yang mustahil.

o **Roma 8: 35**

8:35. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang?

Hasil kedua: kasih Allah melekat.

Artinya: tangan kasih Tuhan memeluk kita, sehingga kita tidak bisa terpisah dengan Tuhan oleh karena penderitaan dan sebagainya. Kita mengasihi Tuhan lebih dari semua, mengasihi sesama, sampai mengasihi orang yang memusuhi kita--membalas kejahatan dengan kebaikan.

o **Zefanya 3: 17-18a**

3:17. TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,

3:18a. seperti pada hari pertemuan raya."

Hasil ketiga: kasih Tuhan mengandung mujizat, yaitu membaharui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani, mulai dari mulut digunakan untuk mengaku dosa. Itulah sorak sorai di dalam Tuhan.

Kasih Tuhan juga mengadakan mujizat jasmani: mustahil jadi tidak mustahil, sampai kalau Tuhan datang kasih-Nya mengubah kita menjadi sempurna, tidak salah dalam perkataan. Kita hanya bersorak-sorai: *Haleluya*. Kita bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.